

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KONSUMEN
DALAM MENGGUNAKAN IKAN DAN OLAHANNYA PADA MAHASISWA FAKULTAS
PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA, MALANG
JAWA TIMUR

ARTIKEL SKRIPSI
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN

Oleh :

DWI CAMLIS RIZKI YUSUF
NIM. 115080401111009



FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016

repository.ub.ac.id

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KONSUMEN
DALAM MENGGONSUMSI IKAN DAN OLAHANNYA PADA MAHASISWA FAKULTAS
PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN, UNIVERSITAS BRAWIJAYA, MALANG
JAWA TIMUR**

**ARTIKEL SKRIPSI
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Perikanan di
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya

Oleh:

DWI CAMLIS RIZKI YUSUF
NIM. 115080401111009



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016**



ARTIKEL SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KONSUMEN
DALAM MENGGUNAKAN IKAN DAN OLAHANNYA PADA MAHASISWA FAKULTAS
PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN, UNIVERSITAS BRAWIJAYA, MALANG
JAWA TIMUR

Oleh:

DWI CAMLIS RIZKI YUSUF
NIM. 115080401111009

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



(Dr. Ir. Nuddin Harahap, MP)
NIP. 19610417 199003 1 001
Tanggal : _____

15 AUG 2016



(Zainal Abidin, S.Pi, M.BA, MP)
NIP. 19770221 200212 1 008
Tanggal : _____

15 AUG 2016

Mengetahui,
Ketua Jurusan SEPK



(Dr. Ir. Nuddin Harahap, MP)
NIP. 19610417 199003 1 001
Tanggal : _____

15 AUG 2016

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KONSUMEN
DALAM MENGGONSUMSI IKAN DAN OLAHANNYA PADA MAHASISWA FAKULTAS
PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN, UNIVERSITAS BRAWIJAYA, MALANG
JAWA TIMUR**

Dwi Camlis Rizki Yusuf⁽¹⁾, Nuddin Harahab⁽²⁾, dan Zainal Abidin⁽²⁾

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara maritim dengan hasil laut yang melimpah, namun tidak didukung dengan masyarakatnya yang suka mengonsumsi produk perikanan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku konsumsi ikan dan olahannya pada Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan variabel yang memiliki pengaruh dominan. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif serta jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan *propotional stratified random sampling*. Metode pengambilan data dengan wawancara, kuisisioner dan dokumentasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel bebas yaitu sosial, pribadi dan psikologis, sedangkan variabel terikat yaitu frekuensi konsumsi. Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan ikan segar lebih sering dikonsumsi daripada olahan ikan. Variabel bebas yang digunakan memberikan pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat dan menghasilkan model regresi $Y = 0,650 - 0,111 X_1 - 0,016 X_2 + 0,204 X_3 + e$. Sedangkan secara parsial, variabel bebas yang berpengaruh secara nyata yaitu sosial dan psikologis. variabel paling dominan yaitu psikologis.

Kata Kunci: Perilaku Konsumen, Frekuensi Konsumsi, Ikan Segar dan Olahannya

⁽¹⁾Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya

⁽²⁾Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya



ANALYSIS FAKTORS THAT INFLUENCE CONSUMER BEHAVIOR IN CONSUMING FISH AND PROCESSED FISH ON STUDENTS OF FISHERIES AND MARINE SCIENCE FACULTY, BRAWIJAYA UNIVERSITY, MALANG, EAST JAVA

Dwi Camlis Rizki Yusuf⁽¹⁾, Nuddin Harahab ⁽²⁾, dan Zainal Abidin⁽²⁾

ABSTRACT

Indonesia is a maritime country with abundant seafood, but not supported by the people who like to consume fish products. This study was conducted to determine the behavior of fish consumption and processed at the Faculty of Fisheries and Marine Sciences Brawijaya University, the influence of independent variables on the dependent variable and the variables that have a dominant influence. This research method using descriptive study and the type of data used are primary data and secondary data. Determination of the number of samples using the formula slovin and the sampling technique used purposive sampling and stratified proportional random sampling. The method of collecting data by interviews, questionnaires and documentation. The variables used in this study for the independent variable is social, personal and psychological, while the dependent variable is the frequency of consumption. Methods of data analysis using classical assumption test, multiple linear regression analysis and statistical tests. The results showed more frequent consumption of fresh fish than fish processed. The independent variables used have a significant impact together on the dependent variable and generate a regression model $Y = 0.650 + 0.111 X_1 - 0.016 X_2 + 0.204 X_3 + e$. While partially, the independent variables that affect significantly that is socially and psychologically. The most dominant variable is psychological.

Keywords: *Consumer Behavior, Frequency Of Consumption, Fish and Processed Fish.*

⁽¹⁾Student Faculty of Fisheries and Marine Science, University of Brawijaya

⁽²⁾Lecturer Faculty of Fisheries and Marine Science, University of Brawijaya



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara maritim. Dengan demikian, Indonesia dikelilingi banyak laut. Namun sayangnya, hal ini tidak menjamin penduduk Indonesia banyak mengonsumsi ikan. Konsumsi ikan penduduk Indonesia pada tahun 2013 hanya sekitar 35 kilogram per kapita per tahun atau sekitar 60 sampai 70 gram perhari. Sedangkan konsumsi ikan penduduk, Malaysia dan Singapura mencapai 56,2 kilogram dan 48,9 kilogram per kapita per tahun. Sedangkan pada tahun 2014 konsumsi ikan nasional mencapai 38 kilogram per kapita per tahun. Sementara Malaysia sudah mencapai 70 kg per kapita per tahun dan Jepang sebesar 140 kg per kapita per tahun (Tribunnews, 2015).

Berdasarkan referensi diatas, kita dapat mengetahui potensi yang dimiliki Indonesia dibidang perikanan sangat besar namun tidak didukung dengan masyarakatnya yang gemar makan ikan. Jika konsumsi ikan di Indonesia sangat besar maka akan berpengaruh pada permintaan akan produk ikan besar. Permintaan akan ikan jika semakin besar maka akan tercipta pasar, dimana terciptanya pasar akan menyerap sumber daya perikanan yang dimiliki oleh Indonesia.

Ikan termasuk sumber makanan yang mengandung protein yang sangat dibutuhkan oleh tubuh kita dan memiliki resiko kecil terkena kolesterol bila dikonsumsi. Jenis ikan yang dikonsumsi beranekaragam jenisnya ada yang berasal dari laut dan darat. Jenis ikan yang dikonsumsi ada dua macam, yaitu ikan segar dan olahan ikan. Ikan segar adalah ikan yang berasal dari penangkapan atau dari budidaya yang belum diolah. Sedangkan olahan ikan

adalah ikan yang sudah mengalami proses pengolahan agar lebih awet.

Menurut Schiffman and Kanuk (2004), pemilihan makanan merupakan pemilihan dari dua atau lebih alternatif untuk keputusan pembelian, banyak faktor yang dipertimbangkan konsumen sebelum memutuskan untuk membeli suatu produk seperti yang disampaikan oleh banyak ahli gizi bahwa pemilihan makanan tidak selalu didorong oleh pertimbangan nutrisi yang terkandung dalam makanan tersebut. Dalam mengonsumsi produk perikanan terkadang konsumen dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen diantaranya adalah faktor sosial, pribadi, dan psikologis.

Berdasarkan uraian diatas yang melatar belakangi penelitian ini dengan mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya sebagai sasaran penelitian. Mahasiswa perikanan berasal dari daerah berbeda-beda yang memungkinkan perilaku konsumsi ikan dan olahannya berbeda pula. Namun perlu adanya penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi konsumsi ikan dan olahannya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Mendeskripsikan jenis ikan dan olahan ikan yang dikonsumsi oleh Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dalam membeli produk perikanan.
2. Menganalisis faktor sosial, pribadi dan psikologis yang berpengaruh terhadap frekuensi konsumen dalam mengonsumsi ikan dan olahannya

3. Menganalisis faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap frekuensi konsumsi dalam mengkonsumsi ikan dan olahannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2015 di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Jenis dan sumber data meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan kuesioner yang diberikan pada mahasiswa perikanan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur.

Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya angkatan 2011 dan 2012. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode *slovin* dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 96 responden. Rumus dari metode *slovin* menurut Setiawan, (2007) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nx d^2 + 1}$$

$$n = \frac{2.456}{2.456x(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{2.456}{25,56}$$

$$n = 96$$

Keterangan :

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- d = galat pendugaan

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* dan *proportionate stratified random sampling*. Dimana *purposive sampling* digunakan mencari sampel dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan *proportionate stratified random sampling*

digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Dalam penelitian ini hanya digunakan 95 responden dikarenakan 1 responden membuat data tidak valid dan reliabel. Skala pengukuran yang digunakan yakni skala likert.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas meliputi: faktor sosial (X_1), faktor pribadi (X_2) dan faktor psikologis (X_3). Sedangkan variabel terikat yaitu frekuensi konsumsi (Y).

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi konsumsi ikan dan olahannya uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji statistik.

1. Uji Asumsi Klasik

Beberapa uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Normalitas residual dapat diketahui dari analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dilihat dari grafik histogram dan normal probability plot. Sedangkan uji statistik dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, yaitu dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov Z dan nilai Asymp.Sig apabila nilainya $> 0,05$ dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi yakni dilihat dari nilai

tolerance dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Tolerance mengukur variabel variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umum yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $Tolerance \leq 10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual dari satu pengamatan kepengamatan lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yakni dengan melihat *scatterplot* dan dapat juga dilakukan dengan uji statistik yakni uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregres nilai absolute residual terhadap variabel bebas. Apabila nilai probabilitas signifikannya di atas 5%, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yakni dengan melakukan uji run test. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi berganda (*multiple regression model*), yaitu suatu model dimana variabel tak bebas bergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas. Model regresi berganda yang paling sederhana adalah regresi tiga variabel, yang terdiri dari satu variabel tak bebas dan dua variabel bebas (Nasikan dan Begy, 2013). Pada

penelitian ini variabel analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: faktor sosial (X1), faktor pribadi (X2) dan faktor psikologis (X3) terhadap variabel terikat yaitu frekuensi konsumsi (Y), dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = minat berkunjung

a = konstanta

X1 = faktor individu

X2 = faktor lingkungan

X3 = faktor psikologis

X4 = bauran pemasaran

b = koefisiensi variabel bebas

e = standar error

3. Uji Statistik

a. Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Besarnya nilai koefisien determinasi yakni antara nol dan satu. Nilai (R²) yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2011).

b. Uji F (Simultan)

Menutu Ghozali (2011), uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap variabel tidak bebas dengan rumus hipotesis:

• Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti semua variabel bebas secara

bersama-sama berpengaruh secara nyata pada variabel terikat.

- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti semua variabel bebas tidak berpengaruh secara nyata pada variabel terikat.

c. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2011) uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini yang paling dominan menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan dengan persentase 52,63%, berdasarkan usia 41,05% berusia 22 tahun, dan yang terakhir yaitu uang saku perbulan mahasiswa perikanan dengan persentase sebesar 51,58% responden dengan uang saku perbulan <Rp. 1.000.000.

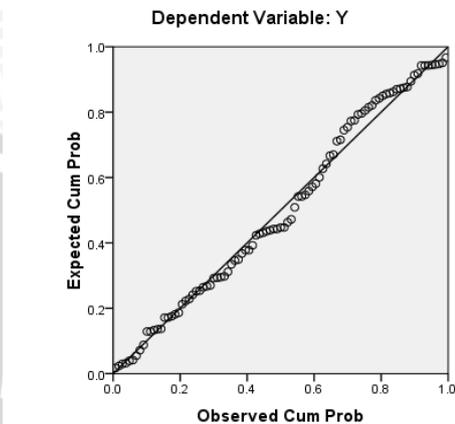
Responden yang mengkonsumsi ikan dan olahannya pada kisaran 7-10 kali dalam satu bulan dengan persentase 43,16%. Ikan segar yang sering dikonsumsi yaitu ikan lele dengan 69,47%. Olahan ikan yang sering dikonsumsi yaitu ikan pindang dengan 47,37%. Hal ini menunjukkan bahwa ikan segar lebih sering dikonsumsi oleh mahasiswa FPIK UB.

2. Uji Asumsi Klasik

Agar memenuhi kondisi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimate*) ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi oleh model regresi, antara lain:

a. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Grafik Normal P-Plot

Tabel 1. Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.2287707
		9
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.069
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.694
Asymp. Sig. (2-tailed)		.721

a. Test distribution is Normal.

Hasil dari uji normalitas pada penelitian ini yaitu untuk One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test bahwa data terdistribusi dengan normal karena nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0.721 > dari 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas sama

seperti pada tabel 1. Dan untuk normal P-P Plot bahwa diperoleh data yang terdistribusi secara normal karena data plot berada pada sekitar garis diagonal seperti pada gambar 1.



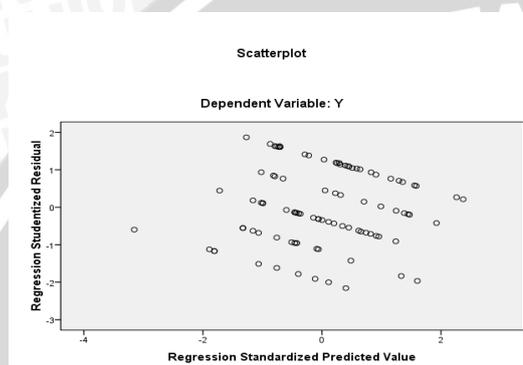
b. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Sosial (X1)	0,993	1,007
Pribadi (X2)	0,805	1,242
Psikologis (X3)	0,810	1,234

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah multikolinearitas, karena nilai VIF dari keempat model < 10 dan *Tolerance* > 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Scatterplot

Berdasarkan grafik, terlihat bahwa data menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumber Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas. Artinya model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas . Uji heteroskedastisitas juga dilakukan menggunakan uji glejser, nilai signifikan dari keempat variabel bebas > 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

d. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.16547
Cases < Test Value	47
Cases >= Test Value	48
Total Cases	95
Number of Runs	54
Z	1.136
Asymp. Sig. (2-tailed)	.256

Sumber: Analisa Data, 2016

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan run test, diketahui nilai Asymp.Sig sebesar 0,256. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam regresi linier tersebut tidak terdapat autokorelasi atau tidak korelasi diantara kesalahan pengganggu, karena nilai Asymp.Sig > 0,05.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

No	Variabel	Koef. Regresi (B)
1	Konstanta	0,650
2	Sosial (X1)	-0,111
3	Pribadi (X2)	-0,016
4	Psikologis (X3)	0,204

Sumber: Data Primer (diolah), 2016

Berdasarkan hasil analisis model regresi linear berganda didapatkan bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,650 - 0,111X_1 - 0,016 X_2 + 0,204 X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Y: variabel terikat yaitu frekuensi konsumsi yang dilakukan oleh konsumen dimana variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu sosial, pribadi, dan psikologis. Untuk nilai konstanta a sebesar 0,650 yang dapat

diartikan jika tidak ada variabel-variabel seperti diatas maka tingkat frekuensi konsumsi ikan dan olahanya sebesar 0,650 satuan.

X_1 : variabel bebas yaitu salah satu variabel yang mempengaruhi frekuensi konsumsi yaitu sosial, dengan pengertian frekuensi konsumsi dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya seperti teman, keluarga, atau perannya di masyarakat. Koefisien regresi faktor sosial konsumen (X_1) sebesar 0,111 yang artinya setiap perubahan satu-satuan faktor sosial akan mengurangi frekuensi konsumsi (Y) sebesar 0,111 kali. Artinya semakin tinggi pengaruh dari variabel sosial akan menurunkan frekuensi konsumsi (Y) Mahasiswa FPIK UB.

X_2 : variabel bebas yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi frekuensi konsumsi yaitu pribadi, dengan pengertian frekuensi konsumen dipengaruhi oleh gaya hidup, kebutuhan, dan pengetahuan. Koefisien regresi faktor pribadi (X_2) sebesar 0,016 setiap perubahan satu-satuan faktor pribadi akan mengurangi frekuensi konsumsi (Y) sebesar 0,016 kali. Artinya semakin tinggi pengaruh variabel pribadi akan menurunkan frekuensi konsumsi (Y) Mahasiswa FPIK UB.

X_3 : variabel bebas yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian yaitu psikologis, dengan pengertian frekuensi konsumen dipengaruhi oleh motivasi, persepsi, dan sikap. Koefisien regresi faktor psikologis (X_3) sebesar 0,204 setiap perubahan satu-satuan faktor psikologis akan meningkatkan frekuensi konsumsi (Y) sebesar 0,204 kali. Artinya semakin tinggi pengaruh faktor psikologis akan

meningkatkan frekuensi konsumsi (Y) Mahasiswa FPIK UB.

4. Uji Statistik

Uji statistik berfungsi untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jenis uji statistik yaitu sebagai berikut:

1) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Nilai adjusted R^2 sebesar 0,143 atau 14,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas (faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis) dalam menjelaskan varians dari variabel terikat yaitu frekuensi konsumsi sebesar 14,3%. Sedangkan sisanya sebesar 85,7% varians variabel terikat dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.

2) Uji F (Simultan)

Didapatkan nilai F hitung sebesar 6,247 dan nilai signifikan sebesar 0,01. Pada derajat signifikansi sebesar 5%, diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,14. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung ($6,247 > F$ tabel ($2,14$) maka H_0 ditolak, hal ini menunjukkan adanya pengaruh secara simultan variabel bebas (faktor pribadi, faktor pribadi dan faktor psikologis) terhadap frekuensi konsumsi.

3) Uji t (Parsial)

Nilai t tabel pada derajat signifikansi 5% sebesar 2,00404. Hasil perhitungan statistik diperoleh nilai t hitung yang bisa dilihat pada Tabel 4 untuk masing – masing variabel independen adalah sebagai berikut:

- Faktor sosial (X_1)

Berdasarkan pengujian statistik (uji t) di dapatkan variabel sosial (X_1) nilai thitung dari variabel sosial (X_1) sebesar $(-1,695) < t$ tabel ($1,66105$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,093 > 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak menunjukkan bahwa variabel sosial

berpengaruh tidak nyata secara parsial (individu) terhadap frekuensi konsumsi namun signifikan pada selang kepercayaan 90% yang artinya variabel bebas berpengaruh secara parsial. Sehingga, dengan adanya penambahan satu variabel sosial akan mengurangi frekuensi konsumsi mahasiswa perikanan.

- Faktor pribadi (X_2)

Berdasarkan pengujian statistik (uji t) di dapatkan nilai t_{hitung} dari variabel pribadi (X_2) sebesar $(-0,200) < t_{tabel} (1,66105)$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,842 > 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel pribadi (X_2) berpengaruh tidak nyata secara parsial dan tidak signifikan terhadap frekuensi konsumsi (Y) pada selang kepercayaan 90%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pribadi yang terdiri dari indikator gaya hidup, kebutuhan, pengetahuan memberikan pengaruh tidak nyata secara individu terhadap frekuensi konsumsi mahasiswa FPIK UB dalam mengkonsumsi ikan dan olahannya.

- Faktor psikologis (X_3)

Berdasarkan pengujian statistik (uji t) di dapatkan nilai t_{hitung} dari variabel psikologis (X_3) sebesar $(3,709) > t_{tabel} (1,66105)$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,00 < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel psikologis (X_3) berpengaruh secara nyata terhadap frekuensi konsumsi (Y) pada selang kepercayaan 99%. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel psikologis yang terdiri dari indikator motivasi, persepsi, dan sikap berpengaruh secara nyata terhadap frekuensi konsumsi mahasiswa FPIK UB dalam mengkonsumsi ikan dan olahannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Analisis Faktor-Faktor Perilaku Konsumen yang Mempengaruhi Frekuensi Konsumsi Ikan dan Olahannya Pada Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur. Maka untuk menjawab tujuan yang telah dirumuskan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa FPIK UB lebih sering mengkonsumsi ikan segar dari pada olahan ikan, dimana ikan segar yang paling sering dikonsumsi yaitu ikan lele sedangkan olahan ikan yaitu ikan pindang.
2. Faktor-faktor yang terdiri dari sosial, pribadi, psikologis dari hasil penelitian ini dapat mempengaruhi frekuensi konsumsi secara bersama-sama. Tetapi secara parsial variabel pribadi berpengaruh tidak nyata frekuensi konsumsi, dalam penelitian ini variabel sosial dan psikologis yang berpengaruh nyata secara parsial.
3. Faktor psikologis memiliki pengaruh paling dominan terhadap frekuensi konsumsi dikarenakan koefisiennya bernilai positif dan $t_{hitung} 3,093 >$ dari t_{tabel} dan signifikan dengan selang kepercayaan 99% yang artinya variabel psikologis berpengaruh secara nyata sebab Mahasiswa FPIK UB sering mengkonsumsi ikan karena termotivasi oleh rasa ikan yang enak, juga terpengaruh oleh persepsi dimana jika mengkonsumsi ikan dan olahannya akan memberikan manfaat yang baik untuk tubuh, serta tidak ada halangan seperti

alergi dalam mengkonsumsi ikan dan olahannya.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Analisis Faktor-Faktor Perilaku Konsumen yang Mempengaruhi Frekuensi Konsumsi Ikan dan Olahannya Pada Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur. Maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Perlu diadakannya penelitian lebih lanjut dalam menggunakan faktor-faktor lainnya diluar penelitian ini seperti ekonomi, harga, teknologi, politik, budaya, produk dan lain lain sehingga model yang dihasilkan lebih dapat signifikan.
2. Bagi penelitian lebih lanjut disarankan jika menggunakan skala likert agar menghilangkan skor netral, dikarenakan skor netral sulit untuk diinterpretasikan dengan hasil penelitian yang kita akan teliti.
3. Hasil faktor sosial didapatkan bahwa mahasiswa FPIK UB semakin mengerti tentang perikanan justru mengurangi konsumsi ikan dan olahannya dikarenakan fakta dilapang menunjukkan pengaruh dari teman untuk mengkonsumsi non perikanan lebih besar, disarankan untuk mahasiswa FPIK UB agar giat mempengaruhi teman agar mengkonsumsi produk perikanan.

Nasikan dan Begy. 2013. Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Keputusan Pembelian Telepon Selular Merk Nokia. Jurnal Manajemen dan Akuntansi. FE Universitas Islam Darul Ulum. Lamongan.

Scriffman and Kanuk. 2004. *Consumer Behavior*. Penebar Swadaya.Jakarta.

Tribunnews,2015. www.tribunnews.com/nasional/2015/04/02/masyarakat-Indonesia-harus-tingkatkan-konsumsi-ikan. diakses pada tanggal 20 Agustus 2015 pukul 21.00

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.